

Abstrak

Permasalahan dalam industri perbankan dapat menyebabkan efek negatif terhadap perekonomian. Dampak yang ditimbulkan lebih besar daripada dampak karena kejatuhan perusahaan biasa. Hal ini disebabkan karena industri perbankan memiliki posisi strategis yaitu sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistim pembayaran. Untuk mencegah agar krisis kepercayaan warga terhadap dunia perbankan tidak terulang lagi maka pemerintah melalui Bank Indonesia melakukan penilaian kesehatan secara berkala.

Untuk melakukan penilaian kesehatan suatu bank, umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu capital, assets, management, earnings dan liquidity atau yang lebih dikenal dengan sebutan CAMEL. Dengan metode CAMEL dapat diketahui apakah suatu bank dalam keadaan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Dalam melakukan penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data-data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian ditarik kesimpulan.

Agar penilaian dengan metode CAMEL tersebut dapat dilakukan, maka diperlukan laporan keuangan dari bank yang akan diteliti. Laporan keuangan yang dipergunakan adalah laporan laba/rugi, neraca, laporan arus kas dan laporan komitmen dan kontijensi yang digunakan untuk meneliti hal-hal yang telah dilakukan manajemen bank tersebut. Di sini penulis memilih salah satu bank yang cukup terkenal di Indonesia yaitu Bank NISP.

Setelah mendapatkan laporan keuangan dari Bank yang diteliti, penulis melakukan perhitungan rasio-rasio yang terdapat didalam metode CAMEL. Perhitungan rasio-rasio tersebut digunakan untuk menilai jumlah kredit Bank NISP yang kemudian dari jumlah kredit tersebut dapat diketahui predikat Bank NISP.

Dari hasil perhitungan dengan metode CAMEL diketahui bahwa Bank NISP dalam keadaan cukup sehat. Secara umum Bank NISP telah melakukan kinerjanya dengan baik, yaitu dapat memperoleh dana dan menyalurkan dananya di tempat yang tepat sehingga membuat Bank NISP terus berkembang.

Penulis menyimpulkan bahwa metode CAMEL adalah metode yang bagus apabila digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank, karena selain metode tersebut mencakup penilaian semua aspek yang dibutuhkan untuk berdirinya suatu bank, seperti aspek modal, aktiva, manajemen, pendapatan dan likuiditas, metode CAMEL juga mudah dipahami dan dimengerti.

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 5 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 6 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Bank | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Bank | 8 |
| 2.1.2 Fungsi Bank | 8 |
| 2.2 Kredit Bank | 10 |
| 2.2.1 Pengertian Kredit Bank | 10 |
| 2.2.2 Manfaat Kredit | 11 |
| 2.2.3 Jenis-jenis Kredit | 13 |
| 2.2.4 Analisis Kredit | 14 |
| 2.2.4.1 Analisis Kredit Secara Kualitatif | 15 |
| 2.3 Laporan Keuangan | 19 |
| 2.3.1 Pengertian | 19 |
| 2.3.2 Laporan Keuangan dan Jenisnya | 20 |
| 2.3.3 Pengguna Laporan Keuangan | 23 |
| 2.3.4 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan | 24 |
| 2.3.5 Keterbatasan Laporan Keuangan | 26 |
| 2.4 Metode CAMEL | 27 |
| 2.4.1 Permodalan (Capital) | 28 |

| | |
|---|----|
| 2.4.2 Faktor Aset (Assets) | 29 |
| 2.4.3 Aspek Kualitas Manajemen (Management) | 30 |
| 2.4.4 Aspek Earning | 31 |
| 2.4.5 Aspek Likuiditas (Liquidity) | 33 |
| BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Objek Penelitian | 38 |
| 3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan | 38 |
| 3.1.2 Gambaran Umum Perusahaan | 40 |
| 3.1.3 Visi dan Misi Bank NISP Bandung | 43 |
| 3.1.3.1 Visi | 44 |
| 3.1.3.2 Misi | 44 |
| 3.1.4 Struktur Organisasi Bank NISP Bandung | 44 |
| 3.2 Metode Penelitian | 50 |
| 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| 3.2.2 Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 51 |
| BAB IV. PEMBAHASAN | |
| 4.1 Penilaian Masing-masing Komponen Dengan Metode CAMEL | 52 |
| 4.1.1 Penilaian Permodalan / Capital (C) | 52 |
| 4.1.2 Penilaian Kualitas Akiva Produktif / Asset (A) | 53 |
| 4.1.3 Faktor Manajemen / Management (M) | 57 |
| 4.1.4 Penilaian Rentabilitas / Earning (E) | 58 |
| 4.1.5 Penilaian Likuiditas / Liquidity (L) | 62 |
| 4.2 Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank NISP Dengan Metode CAMEL | 66 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 70 |
| 5.2 Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | Hal. |
|---|------|
| Tabel 2.1 Tabel Bobot masing-masing komponen dalam metode CAMEL | 37 |
| Tabel 4.1 Tabel CAR Bank NISP tahun 2005 dan 2006 | 53 |
| Tabel 4.2 Tabel KAP dan BDR Bank NISP tahun 2005 dan 2006 | 56 |
| Tabel 4.3 Penilaian Kualitas Manajemen Bank NISP tahun 2005 | 57 |
| Tabel 4.4 Penilaian Kualitas Manajemen Bank NISP tahun 2006 | 57 |
| Tabel 4.5 Tabel ROA dan ROE Bank NISP tahun 2005 dan 2006 | 60 |
| Tabel 4.6 TABEL NIM, BOPO dan Fase Base Income Ratio Bank NISP tahun 2005 dan 2006 | 61 |
| Tabel 4.7 Tabel CR, RR, LDR, LAR dan NCM to CA Bank NISP tahun 2005 dan 2006 | 66 |
| Tabel 4.8 Tabel CAMEL Bank NISP tahun 2005 | 68 |
| Tabel 4.9 Tabel CAMEL Bank NISP tahun 2006 | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal. |
|--|------|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran | 7 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank NISP Bandung | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penilaian Kualitas Manajemen.
- Lampiran 2. Laporan Neraca – Aktiva.
- Lampiran 3. Laporan Neraca – Passiva.
- Lampiran 4. Laporan Perhitungan Laba Rugi dan Laba Ditahan Konsolidasi.
- Lampiran 5. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.
- Lampiran 6. Laporan Kualitas Aktiva Produktif.
- Lampiran 7. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.
- Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan